

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk menguji serta menemukan bukti empiris dan menjelaskan Pengaruh Citra Lembaga Dan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Sedan. Data penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada anggota simpanan serta analisis data sesuai prosedur statistik. Pendekatan ini berasal dari data yang diolah menjadi sebuah informasi dan membuktikan teori. Sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Metode kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan mengolah angka dimana datanya berupa bilangan yang kemudian dianalisis dengan statistik bertujuan menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang sama dimana terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang hendak diteliti.³ Penentuan populasi dapat menggunakan unit analisis pada tingkat individual, kelompok atau tingkat organisasional yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴ Populasi

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 115.

dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BMT BUS Cabang Sedan sekitar 14.246 anggota.⁵

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus *representative* (mewakili), sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apapun kesimpulan yang dipelajari dari sampel tersebut juga akan diberlakukan untuk populasi. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Pengambilan sampel untuk digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Caranya seperti setiap anggota BMT BUS Cabang Sedan diambil sebagai sampel karena ditemui secara acak oleh peneliti dan dianggap orang tersebut tepat diberi kuesioner pada saat peneliti menyebarkan kuesioner tersebut. Penulis menggunakan teknik slovin pada penelitian ini, dengan rumus sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 10%.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah anggota simpanan, dengan batas kesalahan sebesar 10%

⁵ Anis Fuad, wawancara oleh penulis, 08 November, 2019.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 143.

⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 142.

dengan mengikuti perhitungan diatas maka hasilnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e^2}{14.246}}$$

$$n = \frac{14.246}{1 + \frac{14.246(0,1)^2}{14.246}}$$

$$n = \frac{14.246}{143,46}$$

$$n = 99,3$$

Dari hasil perhitungan diatas, jumlah populasi 14.246, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 99,3 dibulatkan menjadi 100 sampel penelitian. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yang berarti pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak siapa saja yang ditemui peneliti dan sesuai dengan kriteria penelitian, maka dapat dijadikan sebagai sampel.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau penilaian dari seseorang terhadap suatu obyek kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸ Identifikasi variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas merupakan variabel stimulus yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah citra lembaga (x_1) dan nisbah bagi hasil simpanan (x_2).

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah keputusan menabung (Y).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 59.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi atau arti terhadap suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diminati.⁹ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y). seperti dibawah ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Referensi
Citra Lembaga (X ₁)	Persepsi publik tentang suatu lembaga yang menyangkut keseluruhan yang dibangun dari semua komponen lembaga	a. Kepribadian (<i>Personality</i>) b. Reputasi (<i>reputation</i>) c. Nilai (<i>Value</i>) d. Identitas Lembaga (<i>Corporate Identity</i>)	Likert	Asmara Indahingwati, Kepuasan Konsumen dan Citra Institusi Kepolisian pada Kualitas Pelayanan SIM Corner Di Indonesia (2019)
Nisbah Bagi Hasil (X ₂)	Presentase keuntungan margin yang akan diperoleh <i>shahibul maal</i> dan <i>mudharib</i> yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antar keduanya.	a. Presentase b. Bagi untung dan bagi rugi c. Jaminan d. Menentukan besarnya nisbah e. Cara menyelesaikan kerugian	Likert	Adiwarman Karim, Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan, (2004)

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 138.

Keputusan Menabung Nasabah (Y)	Suatu proses keputusan yang terbaik yang dipilih seseorang dari beberapa alternatif pilihan yang ada.	a. Mengenali kebutuhan b. Mencari informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku setelah melakukan pembelian	Likert	Philip Kotler dan Kevin Lan Keller, Manajemen Pemasaran, (2008).
--------------------------------	---	---	--------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Selain itu, kuesioner juga bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas.¹⁰

Data yang diperoleh berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi maupun pendapat seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena sosial.¹¹ Kuesioner dibagikan kepada nasabah yang menabung di KSPPS-BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Sedan.

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Tanggapan	Skor
-------------------------	------

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 163.

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu- ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh sebuah informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai dengan tujuan penelitian. Inti dari teknik pengumpulan data dengan wawancara ini bahwa di setiap pengguna teknik ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara.¹² Dalam wawancara, setiap pertanyaan disampaikan dengan cukup jelas dan benar-benar dimengerti oleh petugas wawancara, sehingga tidak ada kesulitan sewaktu mewawancarai. Wawancara dilakukan di Kantor BMT BUS Cabang sedan, dengan pemimpin cabang dan karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Sedan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil dari proses pendokumentasian. Sedangkan pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data atau proses untuk mengambil data dokumentasi. Dokumentasi biasanya berupa catatan atas peristiwa masa lalu seperti data, dokumen dan sebagainya.¹³ Didalam melakukan metode dokumentasi data ini berupa data pemilik objek yaitu BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Sedan.

¹² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 164.

¹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 205.

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui keabsahan data tersebut dengan menggunakan metode:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah mengukur suatu instrument dalam variabel penelitian secara tepat dan cermat. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*, yaitu menghitung korelasi antara skor item dan skor total item. taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Menurut Azwar uji signifikan diperoleh dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dimana $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk. Dengan taraf signifikan 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka dikatakan valid.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu keadaan secara konsistensi dalam menjawab berapapun pernyataan dalam hasil pengukuran tersebut. Reliabilitas dinyatakan dengan angka koefisien reliabilitas yang dapat diterima dan ditentukan dengan tes.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan SPSS dengan rumus *Cronbach Alpha* dimana tingkat $\alpha > 0,60$, sebaliknya jika *Cronbach Alpha* menghasilkan tingkat $\alpha < 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.¹⁵

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 90.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 160.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisa data penelitian dengan memakai teknis analisis statistik inferensial dengan melakukan pengujian data terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat). Uji asumsi klasik digunakan iuntuk memberikan kepastian akan model regresi yang diperoleh memiliki konsistensi atau ketepatan. Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi model klasik dengan teknik pengujian yang digunakan seperti uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel bebas, *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dan lawannya. Hasil perhitungan nilai *tolerance* < 10% yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas nilai > 95%, nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF > 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.¹⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah adalah yang Homoskedastisitas atau tidak iterjadiheteroskedastisitas.¹⁷

¹⁶ Masrukhin, *Statistik I Berbasis Komputer Ekonomi Islam* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 93.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 139.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu dengan teratur (bergelombang, meleba kemudian menyempit) maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data dapat dikatakan baik apabila data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kanan atau ke kiri.¹⁸

Teknik pengujian normalitas data yaitu:

- Tes statistik berdasarkan nilai *kurtosis* dan *skewness*

Skewness (kejulungan) merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan distribusi pada berkurva tersebut normal atau tidak. Sedangkan *Kurtosis* digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya bentuk kurve.

- Tes statistik berdasarkan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov test*)

Kriteria pengujian: Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka distribusi data tersebut dikatakan normal dan sebaliknya jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik I Berbasis Komputer Ekonomi Islam*, 85.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-ubah atau di naik-turunkan.¹⁹ Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Jadi analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui atau tidaknya pengaruh antara variabel (x) citra lembaga dan nisbah bagi hasil terhadap variabel (y) keputusan menabung nasabah.

Persamaan regresi untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

X_1 = Citra Lembaga

X_2 = Nisbah Bagi Hasil Simpanan

Y = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi antara citra lembaga dengan keputusan nasabah menabung

β_2 = koefisien regresi antara nisbah bagi hasil dengan keputusan nasabah menabung

e = error

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Digunakan untuk mengetahui model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ada tidaknya pengaruh signifikan dapat dilihat dan disimpulkan dengan cara membandingkan T_{tabel} dengan T_{hitung} .²⁰ untuk menentukan T_{tabel} dengan T_{hitung} dalam pengujian hipotesis dengan uji T menggunakan rumus:

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 250.

²⁰ Edi Riadi, *Statistik Penelitian: Analisis Manual dan IBM SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 167.

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k)$$

Dimana:

α = level of significant (5%)

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel

Peneliti dapat mengetahui signifikan atau tidaknya suatu hipotesa yang diajukan, maka perlu membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan, jika:

$T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh).

$T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh).

c. Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F yaitu $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²¹ Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 1%:df= k;n-(k+1)

Cara lain untuk uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi independen yang digunakan tidak menjelaskan sama sekali variasi variabel dependen. Sebaliknya, R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variabel independen menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²²



²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.